

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Desain survei dapat digunakan untuk menguji berbagai hipotesis mengenai variabel psikologis yang diperoleh dari sampel dalam populasi tertentu, serta untuk mengumpulkan data tentang perilaku, keyakinan, opini, atribut, dan hubungan variabel. Peneliti menggunakan data kuantitatif (angka) untuk mengkarakterisasi berbagai pola, tindakan, atau sudut pandang sampel ketika merancang survei.¹ Peneliti memberikan deskripsi kuantitatif (berbasis angka) tentang berbagai tren sampel, perilaku, atau sikap dalam rancangan survei.²

Penelitian ini bersifat hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian hubungan sebab akibat ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, hubungan sebab akibat adalah hubungan yang di dalamnya

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 57.

²John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, trans. oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 208.

terdapat variabel yang memengaruhi dan variabel yang dipengaruhi, serta terdapat hubungan sebab akibat.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Martapura yang beralamat di Jl. KH. Muhammad Kasyful Anwar, No. 9 Pasayangan Martapura, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau responden dalam penelitian ini ialah Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura tingkat Ulya. Sedangkan objek penelitian atau variabel pada penelitian ini ialah:

Variabel Bebas (X) : Spiritualitas

Variabel Terikat (Y) : *Body Image*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang dipilih atau keseluruhan karakter yang dipelajari. Banyaknya populasi ada yang terhingga (*countable*) dan tidak terhingga (*uncountable*).⁴ Menurut Corper, dkk. komponen populasi ialah keseluruhan subjek atau responden yang akan diukur dalam bidang yang diteliti.⁵ Kemudian

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 66.

⁴Sigit Nugroho, *Dasar Dasar Metode Statistika* (Jakarta: Grasindo, 2008), 10.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 126.

Nazir mengatakan populasi sebagai kumpulan orang dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan.⁶ Populasi pada penelitian ini ialah seluruh santriwati tingkat Ulya Pondok Pesantren Darussalam Martapura yang berjumlah sekitar 1751 orang.

2. Sampel

Sebagian dari jumlah atau karakteristik populasi disebut sebagai sampel. Pada penelitian ini, sampel ditentukan oleh teknik *Nonprobability Sampling* menggunakan jenis *Purposive Sampling*. Jenis *sampling* ini memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria atau pertimbangan yang sesuai untuk penelitian. Dalam penentuan jumlah sampel, digunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebanyak 10% dan didapatkan sampel sebanyak 234 orang santriwati tingkat Ulya Pondok Pesantren Darussalam Martapura.⁷ Beberapa kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Santriwati tingkat Ulya Pondok Pesantren Darussalam Martapura
- b. Berusia 13-18 Tahun
- c. Bersedia menjadi responden

⁶Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 242.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 133–139.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang didapatkan dalam pengukuran yang menghasilkan skor atau angka. Data kuantitatif merupakan jawaban responden yang dapat terlihat serta dapat diukur. Kejiwaan seluruhnya terlihat pada perilaku yang diperlihatkan. Misalnya spiritualitas, adalah gejala jiwa yang tidak terlihat tetapi bisa diterjemahkan dari beberapa perilaku, seperti bermeditasi, berdo'a, membaca kitab suci, beribadah, berkumpul dengan komunitas keagamaan dan lain-lain. Kebenaran makna memang tersembunyi tetapi bisa diterangkan dari perilaku yang dapat diobservasi.⁸

2. Sumber data

Berdasarkan cara pengumpulannya, data terbagi menjadi data primer dan data sekunder.⁹ Data primer bersumber dari subjek atau responden secara langsung dari lapangan melalui salah satu metode pengumpulan data, seperti kuesioner yang diberikan kepada mereka. Data sekunder berasal dari literatur, jurnal, dan buku yang relevan dengan penelitian.¹⁰

⁸Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, 212.

⁹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan* 217.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 9.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang pertama digunakan pada penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur, dimana jenis wawancara ini sering digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang dapat mewakili responden penelitian.¹¹

Teknik selanjutnya ialah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dimana responden penelitian diberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner sebaiknya digunakan jika responden cukup banyak dan tersebar di area geografis yang luas.¹² Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan ialah skala sikap model *Likert*. Skala yang digunakan yaitu *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) dan skala *body image*. DSES dirancang untuk melihat pengalaman spiritual (bukan pengalaman mistis seseorang seperti pengalaman ketika mendekati kematian atau mendengar suara-suara aneh) dan bagaimana spiritualitas memengaruhi kehidupan seseorang dalam sehari-hari, baik itu dalam perilakunya, pikiran, maupun sikap.¹³ Skala *body image* dibuat untuk mengungkap sikap positif atau negatif pada objek sikap, berisi pernyataan-pernyataan (item) sikap (*attitude*

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 198.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

¹³Lynn G. Underwood, "The Daily Spiritual Experience Scale: Overview and Results," *Religions* 2 (2011): 30.

statement) berupa pernyataan *favorable* (mendukung objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

G. Desain Pengukuran

Dalam mengukur pandangan, sikap, dan tanggapan individu atau kelompok terhadap gejala sosial yang telah peneliti identifikasi secara tegas, peneliti menggunakan skala model *Likert*.

Pada penggunaan skala *Likert*, variabel-variabel yang akan diukur dipisahkan menjadi aspek dan indikator. Aspek dan indikator ini berfungsi sebagai acuan untuk mengolah item-item instrumen, yang dapat berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Alat pengukuran skala likert dapat berbentuk checklist atau soal pilihan ganda.¹⁴

Adapun skala yang dipakai pada penelitian ini ialah *Daily Spiritual Experience Scale* untuk skala spiritualitas dan skala *body image*.

1. Skala Spiritualitas

Skala yang dipakai ialah *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES) yang dikembangkan oleh Underwood sebagai instrument baku. Terdapat 16 item pernyataan yang bersifat positif atau *favorable* pada skala ini. 15 item memiliki enam pilihan jawaban, yaitu Sering Dalam Sehari, Setiap Hari, Hampir Setiap Hari, Beberapa Hari Sekali, Hanya Sese kali, dan Tidak Pernah. Sedangkan, item ke 16 memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Dekat, Cukup Dekat,

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 146.

Dekat, dan Selalu Dekat. Item ke 16 ini merupakan item tambahan untuk mendukung respon dari responden penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi instrumen DSES dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Antara Spiritualitas dengan Penerimaan Orangtua pada Orangtua yang Memiliki Anak Autis” pada tahun 2015 oleh Nur Maulany Din El Fath. *Daily Spiritual Experience Scale* memiliki beberapa aspek diantaranya ialah *connection* (hubungan), *joy; transcendent sense of self* (aktivitas transenden atau spiritual), *strength and comfort* (kekuatan dan kenyamanan), *peace* (kedamaian), *divine help* (merasakan pertolongan), *divine guidance* (merasakan bimbingan), *perception of divine love* (mempersepsikan dan merasakan kasih sayang Tuhan), *awe* (kekaguman), *thankfulness; appreciation* (rasa berterimakasih dan apresiasi), *compassionate love* (kepedulian terhadap sesama), dan *union and closeness* (kesatuan dan kedekatan).

Tabel 3. 1 Blueprint Daily Spiritual Experience Scale

No.	Aspek	Item		Jumlah
		F	U	
1.	<i>Connection</i> (hubungan)	1,2	-	2
2.	<i>Joy; transcendent sense of self</i> (aktivitas transenden atau spiritual)	3	-	1
3.	<i>Strength and comfort</i> (kekuatan dan kenyamanan)	4,5	-	2
4.	<i>Peace</i> (kedamaian)	6	-	1
5.	<i>Divine help</i> (merasakan pertolongan)	7	-	1

6.	<i>Divine guidance</i> (merasakan bimbingan)	8	-	1
7.	<i>Perception of divine love</i> (mempersepsikan dan merasakan kasih sayang Tuhan)	9,10	-	2
8.	<i>Awe</i> (kekaguman)	11	-	1
9.	<i>Thankfulness; appreciation</i> (rasa berterimakasih dan apresiasi)	12	-	1
10.	<i>Compassionate love</i> (kepedulian terhadap sesama)	13,14	-	2
11.	<i>Union and closeness</i> (kesatuan dan kedekatan)	15,16	-	2
Total				16

2. Skala *Body Image*

Aspek yang dibuat oleh Cash menjadi dasar pengukuran skala *body image* yang digunakan. Terdapat empat kemungkinan tanggapan untuk setiap pernyataan (item), yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Peneliti mengadopsi skala *body image* dari penelitian terdahulu oleh Mery Atul Kiptiah dengan judul “Hubungan Ridha Terhadap Citra Tubuh Remaja pada Siswa SMAN 1 Batu Sopang Kabupaten Paser Kalimantan Timur” pada tahun 2018. Adapun aspek *body image* yang dinyatakan oleh Cash ialah evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*),

dan kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*), serta pengkategorian ukuran tubuh (*self-classified weight*).

Tabel 3. 2 Blueprint Skala *Body Image*

No.	Aspek	Item		Jumlah
		F	U	
1.	Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	7	13	2
2.	Orientasi penampilan (<i>appearance orientation</i>)	1, 2, 4, 8, 9, 10, 14	5, 11	9
3.	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>body area satisfaction</i>)	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	-	7
4.	Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	6	15	2
5.	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>self-classified weight</i>)	3, 12	-	2
Total				22

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Kemampuan suatu alat tes untuk mengukur atribut yang diukur secara akurat disebut validitas. Alat tes dianggap valid jika mampu menghasilkan skor yang menggambarkan atribut yang diukur secara akurat.¹⁵ Nilai r hitung dan nilai r tabel dibandingkan untuk melakukan uji validitas. Suatu item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. Sebaliknya, suatu item dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.¹⁶

¹⁵Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 175–181.

b. Reliabilitas

Pengukuran yang reliabel adalah yang memiliki reliabilitas tinggi. Keterpercayaan, keterhandalan, kestabilan, dan konsistensi adalah beberapa istilah lain untuk reliabilitas. Dengan demikian, alat yang dapat dipercaya adalah alat yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu ciri alat ukur yang dapat diandalkan adalah hasil pengukurannya tidak berubah setelah digunakan berulang kali.¹⁷ Digunakan rumus *Alpha Cronbach* pada perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini, yang dibantu dengan *IBM SPSS Statistic* versi 25.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Beberapa tahapan teknik pengolahan data yang dilakukan, diantaranya ialah:

- a. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan.
- b. Penyuntingan (*editing*), *editing* ialah kegiatan memeriksa kelengkapan serta kejelasan isi angket/kuesioner penelitian.
- c. Pegodean (*coding*), ialah proses identifikasi dan pengelompokan dengan mengganti jawaban responden menjadi simbol berupa angka.

¹⁷Al Fajri Bahri dkk., *Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022), 111.

d. Tabulasi, pada tahap ini peneliti memasukkan data ke tabel, melakukan penyusunan, serta menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.¹⁸

2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan selepas mengumpulkan jawaban dan informasi dari seluruh responden atau dari sumber lain. Tugas analisis data meliputi pengelolaan data berdasarkan jenis responden dan variabel, mentabulasikan data berdasarkan variabel, menampilkan data dari variabel yang diteliti, mengkomputasikan data untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah, mengkomputasikan data untuk memvalidasi hipotesis yang telah diajukan, dan sebagainya.¹⁹

Analisis statistik digunakan pada penelitian ini. Analisis statistik dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows*. Jenis Analisis yang digunakan ialah uji analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh spiritualitas terhadap *body image* pada santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura.

¹⁸M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 206.

Sebelum masuk pada tahap uji analisis, uji asumsi terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti dengan menguji normalitas data serta menguji linieritas data. Setelah itu dilakukan uji analisis deskriptif dengan cara melakukan pengkategorian hasil skor responden penelitian. Kemudian barulah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji analisis regresi linier sederhana.

I. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Melakukan wawancara pendahuluan dengan 4 orang santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura.
 - b. Menetapkan variabel, membuat latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian.
 - c. Melakukan bimbingan mengenai proposal penelitian dan setelah disetujui maka dilaksanakan seminar proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Bimbingan skripsi setelah seminar proposal.
 - b. Menetapkan teori, aspek, dan indikator untuk mengolah instrumen yang akan digunakan pada penelitian.
 - c. Melaksanakan uji coba instrument.
 - d. Membuat surat izin penelitian, kemudian izin ke tempat penelitian.

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket/kuesioner pada responden penelitian.
 - b. Menginput serta menganalisis dan melakukan interpretasi data dengan bantuan program *IBM Statistics SPSS 25*.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Setelah mengolah hasil data yang didapat dan menyusunnya ke dalam laporan penelitian atau skripsi, maka kemudian meminta koreksi kepada dosen pembimbing.
 - b. Mengajukan laporan hasil penelitian, lalu dipertahankan sampai ujian munaqasyah skripsi.